

Ikhtisar

Enjang Feri Ginanjar. *Sistem Daulah Khilafah Islamiyah menurut Taqiyuddien An-Nabhani (Perspektif Fiqh Siyasah Dusturiyah)*

Kehidupan bernegara yang tertata rapih, rukun, aman dan sejahtera merupakan harapan semua umat manusia dengan latar belakang agama apapun yang ada didunia. Adanya keinginan tersebut, tentu banyak aspek yang harus terpenuhi. Tapi, penulis menilai semua itu bermula dari sebuah sistem negara yang amat ketat dan relevan serta mempunyai kekuatan nilai sebagai kontrol. Sistem *Daulah Khilafah Islamiyah* adalah satu sistem yang pernah diterapkan dahulu kala dan telah berhasil menciptakan negara yang rapih dalam administrasinya, aman, rukun, penuh toleransi dan mensejahterakan rakyatnya. Berangkat dari masalah diatas, ada keinginan pribadi ingin meneliti dan mengetahui lebih jauh tentang sistem *Daulah Khilafah Islamiyah* khususnya mengenai prinsip dasar *Daulah Khilafah Islamiyah*, sistem pemerintahannya dan bentuk struktur dari *Daulah Khilafah Islamiyah* dengan belajar dari pemikiran Taqiyuddien An-Nabhani sebagai pencetus kembali ingin didirikannya *Daulah Khilafah Islamiyah*.

Penulis bertujuan ingin mengetahui dan menguraikan permasalahan tersebut guna mengetahui sistem *Daulah Khilafah Islamiyah* yang sebenarnya. Taqiyuddien An-Nabhani adalah pendiri partai Hizbut Tahrir yang menyuarakan supaya *Daulah Khilafah Islamiyah* dipakai kembali sebagai sebuah sistem negara setelah sekian lama hilang. Dengan mengkaji prinsip dasar, sistem pemerintahan serta bentuk struktur *Daulah Khilafah Islamiyah* dan pergerakan politik Taqiyuddien An-Nabhani.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa dalam literatur Islam, konsep kenegaraan dikenal dengan istilah Siyasah. Kata siyasah menurut bahasa mengandung beberapa arti, yaitu mengatur, mengurus, memerintah, memimpin, membuat kebijakan, pemerintahan dan politik. Jadi konsep Negara (*Siyasah*) dapat diartikan sebagai pengatur dan pengendali manusia dalam hidup bermasyarakat dan bernegara dengan membimbing mereka kepada kemaslahatan dan menjauhkan dari kemadharatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *book survey* (peninjauan buku). Metode ini berangkat dengan menggunakan metode survey buku-buku, makalah-makalah, dan juga sumber-sumber lain baik sumber primer maupun sumber sekunder yang memuat tentang pemikiran politik Taqiyuddien An-Nabhani dengan cara menelaah dan mempelajarinya.

Dari data yang berhasil ditemukan menunjukkan bahwa sistem *Daulah Khilafah Islamiyah* menurut Taqiyuddien An-Nabhani adalah, *Pertama* bahwasannya sistem pemerintahan dari *Daulah Khilafah Islamiyah* adalah negara kesatuan dengan lebih khusus lagi terdapat struktur *Daulah Khilafah Islamiyah* yang merupakan sebuah identitas negara Islam. *Kedua* sebagai prinsip dasar utama sistem *Daulah Khilafah Islamiyah* adalah aqidah Islam. Dan yang *Ketiga* sebagai bukti kecakapan politik Taqiyuddien An-Nabhani beliau mendirikan partai Islam berskala Internasional yaitu Hizbut Tahrir dengan mempunyai satu misi yaitu mendirikan kembali sistem *Daulah Khilafah Islamiyah*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya keinginan yang kuat Taqiyuddien An-Nabhani mendirikan kembali negara yang bersistemkan Khilafah dengan aturan yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan mendirikan partai berideologi Islam yaitu Hizbut Tahrir sebagai bentuk pergerakan beliau dalam bidang politik.